

## UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI KLOOROFORM EKSTRAK ETANOL PEGAGAN (*Centella asiatica* (L) Urb) SERTA IDENTIFIKASI SENYAWA AKTIFNYA

<sup>1</sup>Fahrina Rachmawati, <sup>1</sup>Maulita Cut Nuria, <sup>2</sup>Sumantri

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

### ABSTRAK

Penyakit infeksi merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat dan terus berkembang dari waktu ke waktu dalam dunia kesehatan. Ekstrak etanol pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb) memiliki aktivitas antimikroba yang lebih baik daripada ekstrak petroleum eter dan air (Jagtap *et al.*, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya aktivitas antibakteri fraksi kloroform dari ekstrak etanol pegagan terhadap bakteri Gram positif (*S. aureus* dan *B. subtilis*) dan Gram negatif (*E. coli*, *P. aeruginosa* dan *S. typhi*), mengetahui besarnya aktivitas antibakteri dari fraksi kloroform tersebut dan mengidentifikasi golongan senyawa yang terkandung dalam fraksi tersebut.

Ekstrak etanol pegagan diperoleh dengan menyari simplisia menggunakan penyari etanol 96% secara sokletasi, lalu diuapkan dengan *rotary evaporator*. Ekstrak tersebut kemudian difraksinasi bertingkat dengan pelarut *n*-heksan dan kloroform. Fraksi kloroform yang diperoleh diuapkan hingga kekentalan sekitar 300 cps kemudian dilarutkan dalam DMSO, konsentrasi yang digunakan adalah 2063; 1031,5; 515,7; 257,8; 128,9  $\mu\text{g}/\text{disk}$ . Aktivitas antibakteri dilakukan secara difusi agar, identifikasi senyawa aktif menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT).

Fraksi kloroform memiliki aktivitas antibakteri terhadap *B. Subtilis* dan *P.aeruginosa*, tetapi tidak memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. aureus*, *E. coli* dan *S. typhi*. Fraksi kloroform tersebut dapat menghambat *B. subtilis* pada konsentrasi 257,8; 515,7; 1031,5; 2063  $\mu\text{g}/\text{disk}$  dengan DDH berturut-turut sebesar 7,50; 7,86; 8,63; 9,76 mm, sedangkan *P.aeruginosa* pada konsentrasi 515,7; 1031,5; 2063  $\mu\text{g}/\text{disk}$  dengan DDH berturut-turut sebesar 8,10; 9,10; 10,20 mm. Fraksi kloroform tersebut mengandung senyawa fenol dan terpenoid.

Kata kunci : Fraksi kloroform ekstrak etanol pegagan, aktivitas antibakteri, senyawa fenol dan terpenoid.